

**PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA
AREA *SERVICE ROAD*
DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA
TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh

SHAFITRA AMANDA

NIT.55242030045



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Juli 2023

**PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA
AREA *SERVICE ROAD*
DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA
TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh

SHAFITRA AMANDA

NIT.55242030045



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Juli 2023

ABSTRAK

PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA *SERVICE ROAD* DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA

Oleh
SHAFITRA AMANDA

NIT : 55242030045

Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Bandara Juanda Surabaya, yang terletak di Surabaya, Jawa Timur, merupakan salah satu bandara tersibuk di Indonesia. Hukum yang mengatur penerbangan di Indonesia adalah Undang-Undang No 1 Tahun 2009. Latar belakang dalam penelitian ini adalah ditemukannya penumpukan penumpang, terutama penumpang umroh yang menunggu penjemputan bus dari selasar kedatangan domestik terminal dua menuju pintu kedatangan internasional dan mengakibatkan penumpukan bus pada *service road*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penumpukan bus dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi penumpukan bus pada area *service road* terminal dua Bandara Juanda Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penumpukan bus di bandara. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor utama terjadinya penumpukan bus pada area *service road* adalah penempatan penerbangan internasional di *parking stand* domestik terminal dua. Peneliti mengusulkan strategi jangka pendek meliputi pengawasan dan pengendalian *flow bus* oleh personel AMC serta memberikan himbauan kepada personel yang bertugas dan pengawasan terhadap personel GSE dan maskapai penerbangan dan strategi jangka panjang yaitu pembangunan akses penghubung antara pintu kedatangan domestik menuju kedatangan internasional, mengubah *gate* domestik menjadi *gate* internasional, dan membongkar sekat antara penerbangan domestik dan internasional di terminal dua. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional di Bandara Juanda Surabaya guna mengatasi penumpukan bus yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kenyamanan penumpang.

Kata Kunci : penumpukan bus, selasar kedatangan domestik, *service road*

ABSTRACT

**PREVENTION OF BUS BUILDUP IN THE
SERVICE ROAD AREA
AT JUANDA AIRPORT SURABAYA**

By :
SHAFITRA AMANDA
NIT: 55242030045

PROGRAM STUDY OF DIPLOMA THREE
AIRPORT MANAGEMENT

Juanda Surabaya Airport, located in Surabaya, East Java, is one of the busiest airports in Indonesia. The law that governs aviation in Indonesia is Law No. 1 of 2009. The background of this research is the discovery of passenger congestion, especially Umrah pilgrims, who are waiting for buses to pick them up from the domestic arrival concourse of Terminal 2 to the international arrival gate, resulting in bus congestion on the service road. This research aims to identify the causes of bus congestion and to determine the efforts undertaken to address the bus congestion on the service road area of Terminal 2 at Juanda Surabaya Airport. This research utilizes a qualitative method, which enables the researcher to gain in-depth insights into the factors influencing bus congestion at the airport. Data collection is carried out through three main techniques: observation, interviews, and documentation. The results of this research indicate that one of the main factors causing bus congestion on the service road area is the placement of international flights at the domestic parking stands of Terminal 2. The researcher proposes short-term strategies, including monitoring and controlling the flow of buses by AMC personnel, providing guidance to the personnel on duty, and supervising GSE (Ground Support Equipment) personnel and airlines. Additionally, long-term strategies involve constructing a connecting access between domestic arrival gates and international arrival gates, converting domestic gates into international gates, and dismantling the partition between domestic and international flights in Terminal 2. The conclusion of this research is that efforts need to be made to improve efficiency and smooth operations at Juanda Surabaya Airport to address bus congestion that has the potential to jeopardize passenger safety and comfort.

Keywords : bus stacking, domestic arrival hall, *service road*

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama: SHAFITRA AMANDA

NIT : 55242030045

PEMBIMBING I

FITRI MASITO, S.Pd., MS.ASM.

Penata Tk. I (III/d)

19830719 200912 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Rr. RETNO SAWITRI

WULANDARI, S.SiT., M.M.Tr.

Penata Tingkat I (III/d)

19820306 200502 2 001

KETUA PROGRAM STUDI

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.S.T., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENG UJI

Tugas Akhir: “PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan Ke satu, Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 25 Juli 2023.

ANGGOTA



FITRI MASITO, S.Pd., MS.ASM.

Penata Tk.I (III/d)

19830719 200912 2 001

SEKRETARIS



WILDAN NUGRAHA, S.E., MS.ASM.

Penata (III/c)

NIP. 19890121 200912 1 002

KETUA



MINULYA ESKA NUGRAHA, M.Pd

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 19880308 202012 1 006

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafitra Amanda

NIT : 55242030045

Program Studi : Diploma III Manajemen Bandar Udara

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, Juli 2023

Yang Membuat pernyataan



Shafitra Amanda

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir D.III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Amanda, Shafitra. (2023): *PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA*, Tugas Akhir Program Diploma III, Politeknik Penerbangan Palembang

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai jadwal yang ditentukan dan tak lupa memanjatkan sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang. Dalam Penyusunan tugas akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya peneliti dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun secara spiritual. Untuk itu pada kesempatan kali ini pen mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan kemudahan dan perlindungan kepada hamba-Nya
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a dan restu serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan baik
3. Bapak Sukahir, S.SiT., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang
4. Bapak Dwi Candra Yuniar, S.H., S.S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bnadar Udara
5. Ibu Fitri Masito, S.Pd., MS.ASM. selaku dosen Pembimbing 1
6. Ibu Dr. Rr. Retno Sawitri Wulandari, S.SiT., M.M.Tr. selaku Dosen Pembimbing II
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Manajemen Bandar Udara
8. Rekan-rekan Program Studi Manajemen Bandar Udara 01, atas kebersamaan dan kerjasamanya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Batasan.....	3
E. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori Penunjang	4
1. Pencegahan	4
2. Penumpukan.....	4
3. Bus.....	5
4. Penumpang.....	5
5. Strategi.....	6
6. Bandar Udara	8
7. Apron	9
8. Service Road	9
9. Fasilitas	10
10. Apron Movement Control	10
11. Terminal Inspection	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15

A. Desain Penelitian.....	15
B. Variabel Penelitian	16
C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	18
E. Sumber Data.....	20
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Analisis Data	20
H. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Data.....	24
B. Hasil Observasi	24
C. Hasil Wawancara.....	25
D. Hasil Dokumentasi Penelitian	29
E. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran.....	35
Daftar Pustaka.....	36
Lampiran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Alur Penelitian	16
Gambar III. 2 Alur Analisi Data	21
Gambar IV. 1 Foto Penumpukan Bus Pada Area <i>Service Road</i>	25
Gambar IV. 2 Foto Penumpukan Bus Pada Area <i>Service Road</i>	25
Gambar IV. 3 Form Aviobridge A 5	30
Gambar IV. 4 Form Aviobridge A 5	30

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel III. 1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel IV. 1 Data Informan Wawancara	26
Tabel IV. 2 Wawancara Informan 1.....	27
Tabel IV. 3 Wawancara Informan 2.....	28
Tabel IV. 4 Wawancara Informan 3.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Foto Penumpukan Bus	38
Lampiran B. Foto Ruang Tunggu Domestik Terminal Dua	38
Lampiran C. Layout Terminal Dua	39
Lampiran D. Data Service Road	40
Lampiran E. Foto Penumpukan Penumpang Di Selasar Kedatangan Domestik.....	40
Lampiran F. Lembar Observasi	41
Lampiran G. Bukti Wawancara	42
Lampiran H. SketchUp.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bandar udara Juanda Surabaya, terletak di Surabaya, Jawa Timur, adalah salah satu bandar udara tersibuk di Indonesia. Sebagai gerbang utama ke wilayah Jawa Timur dan tujuan wisata populer seperti Bromo, Malang dan Bali, bandar udara Juanda melayani sejumlah besar penumpang setiap harinya. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan signifikan jumlah penumpang telah diamati, yang menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam sektor penerbangan domestik dan internasional di Indonesia.

Penerbangan Indonesia itu sendiri diatur pada (*UU No. 1 Tahun 2009*, n.d.) Yaitu Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Di dunia penerbangan itu sendiri telah diatur semua tentang keamanan dan keselamatan, berdasarkan PP (*UU No. 3 Tahun 2001*, n.d.) tentang keamanan dan Keselamatan Penerbangan merupakan suatu kondisi untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan, keamanan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang bebas dari gangguan dan/atau tindakan yang melawan hukum, dan keselamatan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang lancar sesuai dengan prosedur operasi dan persyaratan kelayakan teknis terhadap sarana dan prasarana penerbangan beserta penunjangnya. Dalam pelaksanaan operasional di bandar udara terdapat personel-personel bandar udara yang bertanggung jawab terhadap operasi yang dilakukan di bandar udara, salah satunya yaitu unit *Apron Movement Control* atau AMC, unit AMC sendiri bertanggung jawab terhadap keselamatan yang ada di area sisi udara. Yang berdasarkan (*Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019*, n.d.) tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan bus di Bandar Udara Juanda Surabaya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi, strategi pencegahan penumpukan bus dapat diusulkan dan diimplementasikan. Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut (Rifqo & Wijaya, 2017). Tujuan implementasi adalah sebuah sistem untuk menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, menguji serta mendokumentasikan program-program dan prosedur sistem yang diperlukan, memastikan bahwa personil yang terlibat dapat mengoperasikan sistem yang baru dan memastikan bahwa konversi sistem lama ke sistem baru dapat berjalan dengan baik dan benar (Rifqo & Wijaya, 2017). Diharapkan bahwa strategi ini akan membantu meningkatkan pengalaman penumpang, mengurangi keterlambatan penerbangan, dan meningkatkan efisiensi operasional di Bandar Udara Juanda Surabaya. Pada saat peneliti melakukan *On The Job Training* di bandar udara Juanda, Surabaya. Ditemukannya penumpukan penumpang terutama umroh yang menunggu penjemputan bus dari selasar kedatangan domestik terminal dua menuju pintu kedatangan internasional dan mengakibatkan penumpukan bus pada *service road*.

Penumpukan itu dapat berpotensi membahayakan penumpang maupun personel dikarenakan penumpukan tersebut terjadi di area *service road*, hal ini juga sangat berbahaya, karena penumpukan tersebut terjadi di area *service road* yang dimana penumpukan bus tersebut terdapat tikungan. Hal ini menyebabkan dapat berkurangnya keselamatan, keamanan dan kenyamanan di bandar udara itu sendiri, dikarenakan kurangnya pengawasan dari pihak *airline* itu sendiri dan tidak efisiennya rute kedatangan penumpang yang digunakan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penerbangan yang terkait dengan judul **“Pencegahan penumpukan bus pada area service road di bandar udara juanda”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang dibahas dalam penelitian antara lain:

1. Apa penyebab terjadinya penumpukan bus pada area *service road* terminal dua?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi penumpukan bus pada area *service road* terminal dua ?

C. Batasan

Pada batasan masalah peneliti membatasi masalah hanya pada penumpukan bus di area *service road* terminal dua Bandar Udara Juanda, Surabaya.

D. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penumpukan bus pada area *service road* terminal dua.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi penumpukan bus pada area *service road* terminal dua.

E. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian pencegahan penumpukan bus pada area *service road* di bandar udara Juanda, Surabaya ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini yaitu untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti, dan dapat melakukan inovasi tentang masalah-masalah yang terdapat di bandar udara Juanda, Surabaya. Serta, penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus Politeknik Penerbangan Palembang, yang nantinya dapat berguna bagi taruna-taruni dan siapa saja yang membutuhkannya dan siapa saja yang membutuhkannya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, masukan, serta peningkatan manajemen operasional dan fasilitas untuk pengelolaan Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Penunjang

1. Pencegahan

Pencegahan adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk mencegah atau mengurangi risiko atau bahaya tertentu. Tujuan pencegahan adalah untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya masalah atau kondisi yang tidak diinginkan. Menurut Adawiah, (2015) pencegahan juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menghalangi, merintang, atau menahan terjadinya sesuatu. Pencegahan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menghalangi, merintang, atau menahan terjadinya dan berkembangnya, atau timbulnya kembali masalah.

Pada dasarnya, pencegahan melibatkan identifikasi potensi risiko atau bahaya, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah tersebut. Langkah-langkah pencegahan ini bertujuan untuk melindungi individu, masyarakat, dan lingkungan dari konsekuensi negatif yang dapat terjadi jika tindakan pencegahan tidak diambil. Dengan melakukan pencegahan, dapat meminimalkan risiko dan kerugian yang mungkin timbul. Oleh karena itu, pencegahan memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan di bandar udara.

2. Penumpukan

Penumpukan adalah proses, cara, atau perbuatan menumpuk. Menumpuk sendiri berarti menaruh, bersusun, atau menimbun (Setiawan Arti kata tumpuk - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.). Penggunaan istilah penumpukan dalam konteks jasa transportasi dapat merujuk pada situasi di manabus menunggu atau mengantri untuk naik transportasi tertentu, seperti bus, kereta, pesawat, atau kapal. Penumpukan bus dalam jasa transportasi terjadi ketika ada jumlah bus yang melebihi kapasitas kendaraan yang tersedia atau ketika ada gangguan pada operasional transportasi yang mengakibatkan bus menumpuk dan berdesak-desakan. Ini

dapat terjadi misalnya pada saat jam sibuk di stasiun, bandara atau terminal, di mana banyak bus mencoba untuk naik transportasi dalam waktu yang bersamaan. Penumpukan bus dapat menyebabkan kerumunan, keterlambatan, ketidaknyamanan, dan bahkan risiko keamanan. Oleh karena itu, pihak yang mengelola jasa transportasi perlu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi penumpukan, seperti meningkatkan kapasitas kendaraan, menyediakan sistem antrian yang efisien, atau mengatur jadwal keberangkatan yang lebih terencana.

3. Bus

Bus adalah sebuah kendaraan umum yang dirancang untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang besar. Biasanya bus memiliki desain yang khusus dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan mobil penumpang biasa. Bus biasanya memiliki kursi yang banyak dan dapat menampung puluhan hingga ratusan penumpang sekaligus. Berdasarkan PM 26 Tahun 2017 Tentang Penyelenggara Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, mobil bus merupakan kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram. Secara umum, bus adalah salah satu moda transportasi yang penting dalam memenuhi kebutuhan perjalanan masyarakat. Kelebihan bus antara lain kapasitas penumpang yang besar, biaya tiket yang relatif murah, dan kemampuan untuk mengurangi kemacetan dengan mengangkut banyak penumpang dalam satu perjalanan.

4. Penumpang

Penumpang merupakan pengguna jasa transportasi darat, laut, maupun udara yang melakukan perjalanan dari titik keberangkatan ke tujuan yang dituju. Definisi Pengertian Penumpang dapat diartikan sebagai seseorang atau sekumpulan orang yang diangkut dalam sebuah jasa angkut (*Pengertian Penumpang Transportasi Udara Menurut Ilmu Penerbangan*, n.d.). Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021), Penumpang adalah orang yang berada di Kendaraan selain Pengemudi dan

awak Kendaraan. Oleh karena itu, penumpang dapat merujuk pada seseorang secara individu maupun sebagai sebuah perusahaan. penumpang dapat menggunakan berbagai jenis moda transportasi seperti kereta api, kapal, pesawat, mobil, atau motor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penumpang adalah seseorang yang menggunakan atau naik ke dalam moda transportasi tertentu untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya.

5. Strategi

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat suatu skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju, dengan kata lain strategi adalah suatu seni bagi individu atau kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai target yang telah ditentukan dengan melakukan cara-cara yang dianggap bisa atau mampu secara efektif dan efisien untuk mencapai target tersebut. Menurut Aris Kurniawan, (2020), Strategi merupakan suatu pendekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu.

Strategi adalah cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sasaran kegiatan (*Strategi Belajar Mengajar - Rahmah Johar & Latifah Hanum - Google Buku*, n.d.). Dan menurut Hamel dan Praha mengatakan yang dikutip dari (Maratus Solihah Laila, 2021) strategi adalah suatu tindakan yang sifatnya *Incremental* (Senantiasa Meningkatkan) dan terus-menerus, serta dilakukan didasari sudut pandang mengenai apa yang diharapkan. Dari penjelasan dan menurut parah ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan upaya atau suatu proses yang harus dilakukan oleh individu, organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan sesuatu yang ingin mereka capai dengan jangka waktu yang panjang, efektif maupun efisien. Dengan dilakukannya suatu strategi individu, organisasi, maupun perusahaan dapat mencapai tujuan dan visi misi secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan,

Tujuan Strategi berperan penting dalam merumuskan rencana jangka panjang dan menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan kesuksesan organisasi di masa depan. Tujuan strategi yaitu :

- a. Menjaga Kepentingan Strategi digunakan untuk menjaga kepentingan berbagai pihak, termasuk individu, perkantoran, organisasi, dan lainnya.
- b. Sarana evaluasi strategi berfungsi sebagai alat untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki diri dari kegagalan.
- c. Memberikan gambaran tujuan strategi memberikan panduan tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Memperbarui strategi yang lalu, strategi perlu diperbarui dan dievaluasi agar tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- e. Lebih efisien dan efektif strategi membantu dalam menghemat waktu, tenaga, dan mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien.
- f. Mengembangkan kreativitas dan inovasi strategi mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi untuk mencapai tujuan secara unik dan berbeda.
- g. Mempersiapkan perubahan strategi digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang dinamis, sehingga strategi perlu diperbarui agar tetap relevan.

Tujuan strategi digunakan untuk menentukan serangkaian atau suatu cara alternatif yang dimana tindakan tersebut dapat memungkinkan Individu atau perusahaan dapat mencapai misi yang telah ditentukan. Selain itu, tujuan strategi juga berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi jangka panjang mereka. Dengan menggunakan tujuan strategi, organisasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk menciptakan peluang baru dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Melalui proses perencanaan yang matang, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta peluang dan ancaman yang ada di sekitar mereka.

Dengan memahami tujuan strategis mereka, individu atau perusahaan dapat mengarahkan upaya mereka ke arah yang sesuai dengan visi dan misi mereka. Tujuan strategi membantu dalam menetapkan prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, serta mengambil keputusan yang tepat guna mencapai hasil yang diinginkan.

6. Bandar Udara

Bandar udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya sesuai (*UU No. 1 Tahun 2009*, n.d.) tentang Penerbangan. Sedangkan menurut PT (persero) Angkasa Pura, Bandar Udara adalah lapangan udara termasuk semua peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat. Jadi bandar udara merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu sama lainnya yang bertujuan sebagai fasilitas pokok dari transportasi udara sehingga dapat menciptakan suatu fungsi yang aman, nyaman dan efektif. Berdasarkan (*PP No. 70 Tahun 2001*, n.d.) Tentang Kebandarudaraan Pasal 1, bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, dan naik turunnya penumpang atau bongkar muatan kargo atau pos, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi. Berdasarkan (*UU No. 1 Tahun 2009*, n.d.) tentang penerbangan, terdapat 6 jenis bandara, yaitu:

- a. Bandara umum, yaitu bandara yang dipakai untuk memberikan pelayanan kepentingan umum
- b. Bandara khusus merupakan bandara yang dipakai untuk memberikan pelayanan kegiatan pribadi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan tertentu.
- c. Bandara domestik adalah bandara yang hanya memberikan pelayanan rute penerbangan dalam negeri.

- d. Bandara internasional merupakan bandara yang ditetapkan untuk memberikan rute penerbangan dalam negeri maupun ke luar negeri.
- e. Bandara pengumpul (*hub*) adalah bandara yang memiliki jangkauan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan/atau kargo dalam jumlah besar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional.
- f. Bandara pengumpan (*spoke*) yaitu bandara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi lokal.

Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan termasuk (bangunan, instansi dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau bagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat *Annex 14* (Icao, 2004).

7. Apron

Apron merupakan daerah atau tempat di bandar udara yang telah ditentukan guna menempatkan pesawat udara, menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari pesawat, pengisian bahan bakar parkir dan perawatan ringan pesawat udara, hal ini berdasarkan dengan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.21 Tahun 2005.) mengenai marka dan rambu pada daerah pergerakan pesawat udara. Menurut Octaviani et al., (2018) *apron* merupakan area yang digunakan untuk tempat parkir pesawat (*aircraft parking position*) yang dirancang untuk pesawat menurunkan dan menaikkan penumpang, barang, serta servis lainnya dan gates untuk penumpang naik dan turun pesawat

8. Service Road

Service road merupakan akses atau jalan di daerah sisi udara yang digunakan oleh kendaraan GSE, *airline*, maupun personel yang bertugas di sisi udara. Pergerakan lalu lintas di sisi udara diatur pada PM 33 Tahun 2015. dan *Service road* adalah jalan yang terletak di dalam bandar udara, digunakan oleh GSE/Peralatan pelayanan darat ke pesawat udara untuk menuju atau dari melayani suatu pesawat udara (Pariaji, 2018). (Perhubungan, 2015) (Perhubungan, 2015)

9. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu seperti benda, bangunan atau ruangan yang dibuat untuk melayani atau memudahkan melakukan tujuan tertentu atau merupakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan tertentu. Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Menurut Hanoek Awan, (2022) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan, hal-hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dapat disimpulkan fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung dalam suatu pelayanan dan dapat memudahkan melakukan suatu tujuan tertentu serta dapat memperlancar kerja dengan efektif dan efisien.

10. Apron Movement Control

Apron Movement Control (AMC) merupakan personel di bandar udara yang memiliki lisensi. Yang bertugas dalam pengaturan *parking stand* pesawat, pengawasan pergerakan pesawat di *apron*, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di area sisi udara. Berdasarkan (*Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019*, n.d.) tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 disebutkan bahwa tugas AMC adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*.
- b. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan atau kendaraan pesawat udara di *apron*.
- c. Melakukan pengaturan *parking stand* pesawat di *apron*.
- d. Menjamin kebersihan di *apron*.
- e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik.
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel peralatan atau kendaraan dan pesawat udara di *apron*.
- g. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi normal dan darurat.

Berdasarkan (*Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 21 Tahun 2015, n.d.*) tentang Pedoman Teknik Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (*Advisory Circular 139-11*) personel AMC merupakan personel bandar udara yang memiliki lisensi dan reteng untuk melaksanakan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di *apron* serta penentuan parkir pesawat udara.

11. Terminal Inspection

Terminal Inspection (TI) merupakan unit pelayanan dan pengawasan yang bertanggung jawab pada wilayah sisi darat atau *landside* yang berfokus pada terminal domestik maupun terminal internasional. Fungsi dari unit TI ini mengacu pada (*PM_178_Tahun_2015-Ttg-LOS, n.d.*) Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang meliputi pemantauan terhadap kondisi, kesiapan fasilitas dan kebersihan terminal agar operasional dapat berjalan lancar sesuai SOP yang telah ditetapkan, dan melaksanakan pengawasan terhadap kondisi area *landside* agar operasional dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan SOP.

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan merupakan kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki hubungan langsung dengan topik atau bidang penelitian yang sedang dibahas. Kajian-kajian tersebut dapat menjadi referensi dan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atau memperdalam pemahaman tentang suatu masalah atau fenomena. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu :

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Safitri, A. R. (2021)	Analisis Pelaksanaan Pengawasan Personel <i>Apron Movement Control (Amc)</i> Terhadap Kinerja Operator Ground Service Di <i>Airside Bandar Udara Internasional Di Soemarmo Surakarta</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meminimalisir tingkat pelanggaran ketertiban yang terjadi di wilayah <i>airside apron</i> dapat dilakukan dengan diadakan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan oleh unit AMC, seringkali diadakan <i>ramp safety campaign</i> secara rutin dan terjadwal, penambahan <i>CCTV</i> di dalam kantor dan di setiap <i>parking stand</i> di <i>apron</i> agar dapat membantu mengoptimalkan pengawasan personel AMC, penambahan jumlah personel yang memadai dan meningkatkan pengawasan unit AMC untuk mengawasi pergerakan dan ketertiban di <i>apron</i> khususnya terhadap peralatan dan kendaraan penunjang pelayanan darat pesawat udara yang dilakukan oleh operator <i>ground</i>	Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama	Lokasi Penelitian yang berbeda

- service* di *apron* agar keamanan dan keselamatan pergerakan pesawat di *apron* terwujud.
- 2 Olin, E., dan Meilani, I. (2022) Analisis Jobdesk Unit *Apron Movement Control (Amc)* Guna Meningkatkan Keselamatan *Airside* Di I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali Tujuan dilakukan penelitian dibuat mengetahui Unit AMC guna meningkatkan keselamatan di *Airside* I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data primer serta data sekunder. Akibat penelitian ini membuktikan bahwa unit AMC memiliki peran primer pada melakukan pengawasan, pengaturan, dan pelayanan pada area *Airside* menjamin keselamatan pergerakan di *apron* dan mencegah kecelakaan agar tercipta Safety. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh unit AMC sudah baik, telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam SOP guna meningkatkan keselamatan di Air Side dalam Peningkatan keselamatan di area *airside* Lokasi Penelitian yang berbeda

menjalankan tugas dan fungsinya pembagian jabatan dan posisi setiap divisi, dan Hal ini membuktikan tidak memiliki kendala, terdapat total keseluruhan 75 unit *Apron Movemnet Control* AMC, Jumlah personil unit AMC dalam sehari saat bertugas 6 Unit.

- | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--------------------------------|
| 3 | Preveria
, L.,
Putro,
S. H. S.,
&
Faizah,
F.
(2022) | Analisis
Marka
<i>Service
road</i>
Terhadap
Keselamat
an
Bandar
Udara
Radin
Inten II
Lampung | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhalangnya marka <i>service road</i> oleh bangunan garbarata atau bangunan <i>aviobridge</i> karena kurang standarnya <i>service road</i> di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung yang menyebabkan terhambatnya kendaraan GSE yang akan beroperasi serta mobil refuelling yang akan melakukan pengisian avtur di pesawat dikarenakan banyak penumpang yang naik dan turun atau embark dan disembark yang tanpa menggunakan garbarata atau <i>aviobridge</i> , perlu dilakukan mitigasi terhadap fasilitas keselamatan penerbangan yang ada | Peningkatan keselamatan di area <i>airside</i> | Lokasi penelitian yang berbeda |
|---|--|--|--|--|--------------------------------|